

# **ANALISIS SISTEM PENDINGIN MESIN MITSUBISHI**

## **LANCER SL SPESIFIKASI DRIFTING**

Ryan Andreanto Romadhon<sup>1</sup>, Mirza Yusuf<sup>2</sup>

Jurusan D3 Teknik Mesin Progam Vokasi Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Jl.Lingkar Selatan Tamantirto, Bantul, Yogyakarta 55183 telp : (0274) 387656  
E-Mail : [romadhon1996@gmail.com](mailto:romadhon1996@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Mitsubishi Lancer SL adalah mobil sedan buatan asal negeri Jepang yang diproduksi pada tahun 1979 sampai 1983 yang diarsiteki oleh Rakuzo Mitamura dan Aldo Sessano dengan kapasitas mesin 1400 cc. Di era saat ini mobil ini rata rata digunakan sebagai mobil classik retro maupun mengubahnya menjadi mobil rally dan masih sedikit yang digunakan untuk menjadi mobil *drift* itu sendiri. Dengan merubahnya menjadi mobil *drifting* sendiri mesin harus melakukan peningkatan performa yang mumpuni, dengan semakin tinggi performa mesin maka panas yang dihasilkan akan semakin tinggi. Pada mobil Lancer ini pun mengalami beberapa masalah diantaranya terjadinya kebocoran air dan overheating. Faktor dari masalah ini adalah kerusakan dari beberapa komponen seperti kebocoran selang radiator, radiator, pompa air, *water jacket*, sehingga perlu dilakukannya perbaikan dan penggantian pada komponen tersebut. Setelah dilakukannya perbaikan dan penggantian pada komponen tersebut maka diperolehlah suhu pada bagian *exhaust* sebelumnya 134° Celcius menjadi 120° Celcius, pada bagian *intake* dari sebelumnya 85° Celcius menjadi 80° Celcius, pada bagian radiator bagian atas sebelumnya 92,7° Celcius menjadi 86° Celcius dan pada bagian radiator bawah sebelumnya 71° Celcius menjadi 60° Celcius. Sehingga dapat disimpulkan sistem pendinginan mengalami peningkatan performa sehingga suhu ideal pada mesin akan tetap lebih terjaga dan jumlah air yang berada disistem pendingin tetap terjaga karena kebocoran yang terjadi sudah dapat diatasi.

Kata kunci : sistem pendingin, performa, otomotif

# **THE ANALYSIS ON THE COOLING SYSTEM OF MITSIBISHI LANCER SL ENGINE WITH DRIFTING SPECIFICATION**

Ryan Andrean Romadhon<sup>1</sup>, Mirza Yusuf<sup>2</sup>

D3 Machine Engineering Study Program of Vocational Program Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Bantul, Yogyakarta 55183 phone number: (0274) 387656

Email : [romadhon1996@gmail.com](mailto:romadhon1996@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Mitsubishi Lancer SL is a state-made sedan car that in 1979 to 1983 designed by Rakuzo Mitamura and Aldo Sessano with a capacity of 1400 cc engine. In the current era this car is used as a classic retro car or turn it into a rally car and still a little used to be the car itself drift. By turning it into its own drifting car the engine must perform a qualified performance improvement, with the higher the engine performance the higher heat generated will be. In this Lancer car also experienced some air problems and overheating. Factors of this problem are the damage of some components such as radiator hoses, radiators, water pumps, water jackets, so it needs to be done repairs and on those components. After an improvement and on this component it arises in the previous exhaust section 134° Celcius to 120° Celcius, at the intake from 85° Celcius to 80° Celcius, on the previous radiator part 92.7° Celcius to 86° Celcius and on the radiator. down the previous 71° Celsius to 60° Celsius. In order to conclude the cooling system has improved performance so that the ideal temperature on the machine will remain intact and the amount of water in the cooling system will be maintained due to the leakage that can be overcome.*

*Keywords:* cooling system, performance, automotive